



APNIC ANNUAL REPORT 2009

Asia Pacific Network Information Centre

Daftar isi

Rangkuman tahun ini oleh Paul Wilson	1
Pendaftaran Internet untuk Asia Pasifik	2
Komunitas Internet Asia Pasifik	3
Survei Anggota dan Pemegang Saham	4
Survei Kesiapan IPv6	5
Hasil Survei	6
Rangkuman dari Tanggapan APNIC	7
Penelitian dan Pengembangan	8
Mendukung Pendidikan Masyarakat	10
Memperluas Aktivitas Pelatihan	12
Mendukung Penyebaran IPv6	14
Mendukung upaya untuk menggunakan IPv6	15
Memudahkan Banyak Hal	16
Hasil Kebijakan 2009	17
Statistik Sumber Daya 2009	18
Laporan Usaha dan Keuangan 2009	20
Para Pendukung APNIC	24

Rangkuman tahun ini oleh Paul Wilson

Saat kami meninggalkan satu dasawarsa untuk memasuki dasawarsa berikutnya, ada dua hal penting yang akan membentuk Internet di masa depan. Internet Protocol versi 4 (IPv4) tidak lagi memadai dan penggunaan IPv6, yang merupakan versi berikutnya, kini semakin populer.

Tidak memadainya IPv4 telah terdeteksi sejak akhir tahun 1980-an, dan kalangan teknik segera mengembangkan IPv6 di pertengahan tahun 1990-an. Bagaimana pun juga, industri ini awalnya kurang cepat dalam mempersiapkan dan menerapkan protokol yang baru ini.

Jelaslah sudah bahwa mendukung diterapkannya IPv6 akan menjadi prioritas utama bagi Asia Pacific Network Information Centre (APNIC). Untuk mencapai tujuan ini, kami telah berhasil meluncurkan Program IPv6, yang telah banyak meningkatkan kesadaran akan IPv6 dan kebutuhan untuk bermigrasi dari IPv4.

Saat saya mengenang kembali kegiatan kami di tahun 2009, ada peristiwa yang tak terlupakan, yang telah terjadi pada awal tahun 2010. Number Resource Organization (NRO/Organisasi Sumber Daya Penomoran), sebuah lembaga yang mewakili lima Tempat Pendaftaran Internet Regional, pada bulan Januari mengumumkan bahwa hanya ada kurang dari 10% penomoran gratis IPv4 IANA yang masih bisa didistribusikan.

Tentu saja, peristiwa sudah sejak lama diantisipasi, sehingga ketika APNIC mengadakan Survei Anggota dan Pemegang Saham pada tahun 2009, kami mengajukan sejumlah pertanyaan tentang tingkat kesiapan IPv6 di Asia Pasifik.

Melihat bahwa IPv6 semakin populer benar-benar melegakan. Komunitas sudah menyadari perlunya menyebarkan IPv6 untuk memastikan pertumbuhan masa depan, konektivitas dari ujung ke ujung, dan inovasi Internet. Responden survei mendesak Sekretariat APNIC untuk melakukan segalanya dalam mendukung dan mendorong penggunaan IPv6 di kawasan yang bertumbuh pesat ini.

Para responden survei juga mendorong APNIC untuk memperluas aktivitas pelatihan kami dan mendukung pendidikan teknik jaringan. Mereka mendesak agar organisasi ini berinvestasi dalam kegiatan Riset dan Pengembangan, seperti pemantauan dan pengukuran jaringan, pengujian routability, dan bidang infrastruktur yang lebih luas, seperti keamanan perutean.

Alasan utama kami mengadakan survei rutin pemegang saham secara adalah untuk memastikan bahwa kami telah memenuhi kebutuhan dan harapan dari komunitas yang kami layani.

Seperti yang akan Anda lihat di halaman-halaman berikut, Sekretariat bergerak cepat untuk menanggapi permintaan ini, dengan berbagai program dan perubahan yang telah terjadi pada akhir 2009, sedangkan beberapa program lain akan dijalankan dalam dasawarsa yang baru.



Paul Wilson
Direktur Jenderal
Asia Pacific Network Information Centre
(Pusat Informasi Jaringan Asia Pasifik)



Internet Registry for the Asia Pacific (Pendaftaran Internet untuk Asia Pasifik)

Dewan Eksekutif (EC/Executive Council)

Dipilih oleh komunitas APNIC, Dewan Eksekutif untuk tahun 2009 terdiri dari:

MAEMURA Akinori (Ketua)

General Manager, Departemen Pengembangan Internet, Japan Network Information Center (JPNIC). Menjabat hingga Maret 2010.

Che-Hoo Cheng (Sekretaris)

Associate Director (Infrastructure), Pusat Layanan Teknologi Informasi, The Chinese University of Hong Kong. Menjabat hingga Maret 2010.

Kuo-Wei Wu (Bendahara)

CEO, National Information Infrastructure Enterprise Promotion Association. Menjabat hingga Maret 2011.

Jian Zhang

Direktur, CNNIC. Menjabat hingga Maret 2011.

James Spenceley

CEO, Vocus Group Limited. Menjabat hingga Maret 2011.

Hyun-Joon Kwon

Kepala Departemen Manajemen Alamat IP dan Pengembangan Internet Nasional Korea. Menjabat hingga Maret 2011.

Ma Yan

Anggota Komite Eksekutif, China Education and Research Network (CERNET). Menjabat hingga Maret 2010.

Paul Wilson (ex officio)

Direktur Jenderal, APNIC.

Asia Pacific Network Information Centre (Pusat Informasi Jaringan Asia Pasifik)

Seperti Asia Pacific Regional Internet Registry (RIR), peran APNIC adalah untuk mendukung pendistribusian yang adil dan pengelolaan yang bertanggung jawab atas alamat-alamat IP dan penomoran Autonomous System. Alat identifikasi numerik yang unik ini merupakan inti dari pengoperasian Internet global. APNIC mengelola sumber daya ini menurut kebijakan yang dikembangkan oleh komunitas pemegang saham di kawasan Asia Pasifik. Proses Pengembangan Kebijakan merupakan sebuah mekanisme yang telah disepakati bersama, yang memfasilitasi proses pengambilan keputusan menggunakan pendekatan konsensus yang terbuka, transparan dan sesuai keinginan perusahaan.

Sekretariat menerapkan berbagai kebijakan ini dan melayani kebutuhan administratif Anggota, pemilik sumber daya lain, dan masyarakat luas. APNIC juga mewakili ketertarikan komunitas Internet regional dalam forum global dan secara aktif terlibat dalam pengembangan infrastruktur Internet regional. APNIC juga menyediakan pelatihan dan pendidikan, mendukung aktivitas teknis, berkontribusi dalam proses standar teknis, dan bekerja sama dengan berbagai organisasi di tingkat regional dan internasional.

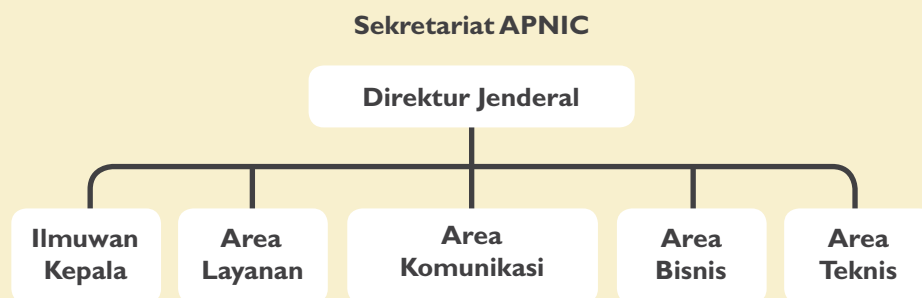
Bertindak sebagai tempat pendaftaran bagi para pemilik sumber daya, APNIC mengembangkan APNIC Whois Database publik dan mengelola pendelegasian zona Domain Name System terbalik.

APNIC adalah sebuah organisasi nirlaba. Keanggotaannya terbuka bagi semua pemegang saham yang tertarik dalam sumber daya penomoran Internet.

Dewan Eksekutif APNIC (EC)

Sebuah Dewan Eksekutif (EC/Executive Council) yang terdiri dari delapan anggota mengawasi kinerja Sekretariat APNIC, termasuk pemeriksaan anggaran dan laporan keuangan. Para Anggota APNIC secara langsung memilih tujuh Anggota EC untuk masa jabatan dua tahun. Sedangkan Direktur Jenderal APNIC bertindak sebagai satu Anggota ex officio. Para Anggota EC mengadakan pertemuan setiap bulan, umumnya melalui telekonferensi. Dewan juga bertemu langsung dua kali setahun selama Rapat APNIC. Para Anggota tidak dibayar atas tugasnya ini.

Pada hari Jumat, 27 Februari 2009, APNIC Member Meeting (AMM) di Manila memilih anggota komunitas berikut ini sebagai Dewan Eksekutif APNIC: Jian Zhang, James Spenceley, Kuo-Wei Wu dan Hyun-Joon Kwon. APNIC ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusi mereka yang besar. APNIC juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para Anggota yang telah meninggalkan EC, yaitu Ming-Cheng Liang, Kusumba Sridhar, dan Wei Mao atas tugas yang telah mereka emban bagi APNIC EC.



Sekretariat APNIC beroperasi untuk melayani para Anggota dan Pemegang Saham dalam komunitas Internet Asia Pasifik. Sekretariat yang dikepalai oleh Bpk. Paul Wilson sebagai Direktur Jenderal, Sekretariat ini terdiri dari empat Area yaitu: Layanan, Teknis, Bisnis dan Komunikasi. Terhitung pada 31 Desember 2009, kami memiliki staf yang berjumlah 62 orang, yang berasal dari 23 negara, dan berbicara dalam 25 bahasa yang berbeda (termasuk bahasa Inggris).

Komunitas Internet Asia Pasifik

Keanggotaan yang terus bertumbuh

Dengan akun aktif sejumlah 2.919 (periode 31 Desember 2009), para pemilik akun APNIC memberikan kontribusi berupa dukungan finansial dan berpartisipasi dalam berbagai jenis aktivitas yang APNIC sponsori.

Keanggotaan terbuka untuk organisasi dan perorangan. Para Anggota APNIC mewakili berbagai kepentingan komunitas Internet mulai dari Associate Members perorangan, hingga perusahaan telekomunikasi yang besar.

Anggota APNIC umumnya terdiri dari para Penyedia Layanan internet (Internet Service Providers/ISP), operator jaringan besar, dan pengguna lain dari ruang alamat Internet di seluruh kawasan Asia Pasifik.

Bagaimana pun juga, ketika sumber daya Internet bertambah penting, berbagai organisasi lain seperti pendaftaran domain, pengambil kebijakan pemerintahan, penyedia konten Internet dan komunitas akademik pun terus bertambah jumlahnya.

Menyatukan komunitas

Sekretariat APNIC merupakan organisasi administratif yang bertanggung jawab untuk menyediakan layanan Anggota, memelihara fungsi tempat pendaftaran, memfasilitasi pengembangan kebijakan, menerapkan kebijakan APNIC, dan melaksanakan berbagai tugas eksekutif lainnya. Sekretariat APNIC juga mewakili kepentingan komunitas dengan cara berpartisipasi dalam sejumlah acara global. Acara yang diadakan pada tahun 2009 antara lain IGF, ITU-Telecom World, APECTel, dan CommunicAsia, serta berbagai acara lain seperti pertemuan yang berkaitan dengan IPv6, dan acara-acara dari Network Operator Group (NOG).

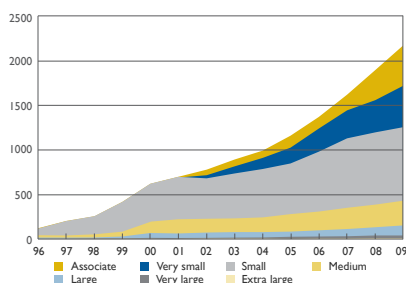
APNIC merupakan sebuah komunitas. Organisasi ini menyediakan saluran untuk saling berbagi pengetahuan, membangun jaringan profesional, berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan, dan mempelajari ketrampilan yang berharga bagi para Anggota dan pemegang saham. Selain pemilik sumber daya, pemegang saham APNIC juga mencakup para peserta kalangan industri, perwakilan pemerintah, pengambil kebijakan, akademisi, media, komunitas teknis, masyarakat sipil, dan organisasi nirlaba lainnya.

Statistik Anggota

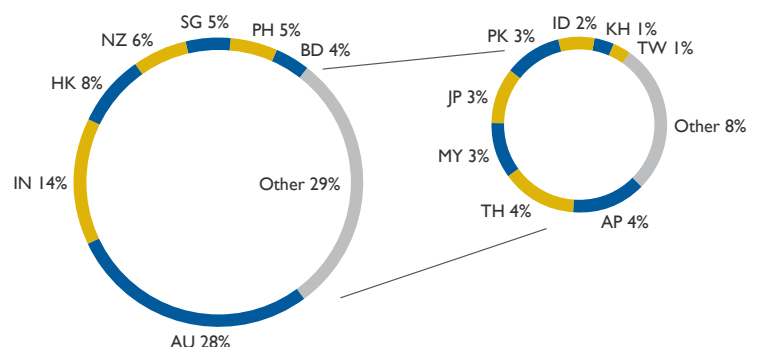
Anggota periode
31 Desember 2009

Anggota	2009	2008
Associate	449	312
Sangat kecil	472	345
Kecil	823	813
Menengah	276	251
Besar	106	92
Sangat besar	31	30
Ekstra besar	13	12
Keanggotaan Total	2,170	1,855
Akun Non Anggota	749	711
Total	2,919	2,566

Pertumbuhan Keanggotaan APNIC



Distribusi Geografis Anggota



Survei Anggota dan Pemegang Saham

Memahami Kebutuhan Komunitas

Sebagai bagian dari komitmennya akan pengembangan berkesinambungan, APNIC menyelenggarakan survei Anggota secara reguler yang meminta pandangan dan pendapat dari komunitas APNIC. Hasil survei ini memberi kontribusi sangat besar terhadap perencanaan masa depan dan menjadi panduan bagi Sekretariat dalam mengambil keputusan mengenai perencanaan operasional dan penggunaan biaya Keanggotaan.

Hasil dari survei 2009 mendesak APNIC untuk melayani komunitas melalui keterlibatan yang mendalam dengan berbagai aktivitas dan acara dari kelompok operator, asosiasi ISP, pemerintah, dan lembaga pendidikan.

Survei Anggota dan Pemegang Saham 2009

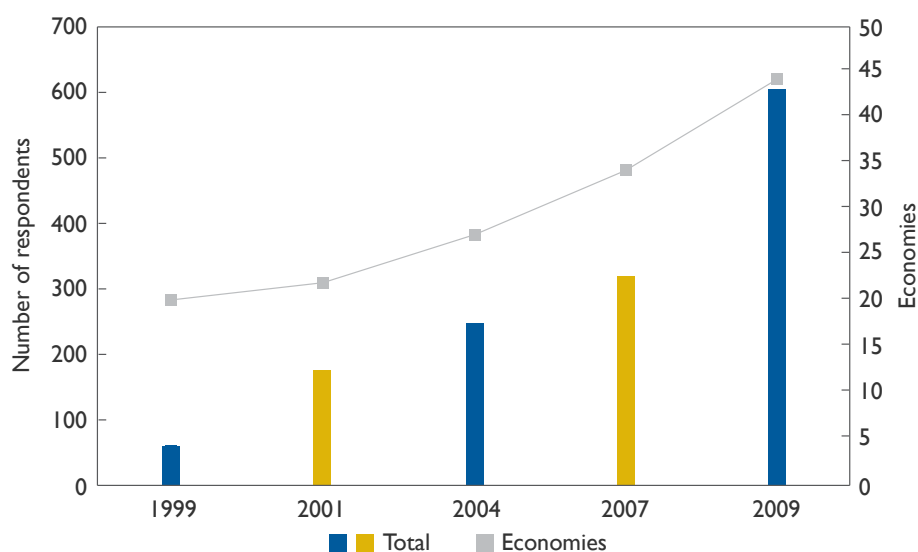
Survei tahun 2009 bertujuan untuk memberikan input yang berharga kepada Sekretariat APNIC mulai dari para pemegang saham di seluruh kawasan Asia Pasifik. Masukan ini akan membantu memastikan bahwa APNIC memenuhi kebutuhan dan harapan dari komunitas yang dilayaninya.

Dikepalai oleh Dewan Eksekutif APNIC (EC) pada akhir tahun 2008 dan dilaksanakan secara independen oleh konsultan manajemen KPMG, penelitian ini berusaha menemukan pendapat dari komunitas pemegang saham yang lebih luas di seluruh kawasan. Di masa lalu, responden berasal dari Anggota APNIC; sedangkan pada tahun 2009 kelompok-kelompok lain seperti lembaga pendidikan, media, pengambil kebijakan, dan perwakilan pemerintah juga dimintai masukan.

KPMG melaporkan hasilnya pada bulan Maret 2009. Laporan ini awalnya dipresentasikan pada situs web APNIC, sedangkan analisisnya dilaporkan pada para Anggota selama Rapat Anggota APNIC di Manila, Filipina, 27 Februari 2009.

Survei 2009 ini menerima 601 tanggapan dari 44 kawasan ekonomi Asia Pasifik, menunjukkan kenaikan hampir 100% jika dibandingkan dengan tanggapan pada tahun 2007. Yang terpenting, hasil ini menunjukkan bahwa masukan dari berbagai bagian dari komunitaslah yang menggerakkan aktivitas APNIC, dan tingkat ketertarikan atas aktivitas APNIC tetap tinggi.

Jumlah responden



Survei Kesiapan IPv6

Survei Anggota dan Pemegang Saham 2009 meminta informasi mengenai kesiapan IPv6 di kawasan mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa penyebaran IPv6 telah semakin populer, khususnya dalam hal perencanaan, sumber daya, anggaran, dan keahlian. Dengan komitmen yang ditunjukkan oleh sekitar 40% responden, APNIC yakin bahwa penyebaran IPv6 akan terus meningkat karena kapasitas IPv4 kian tak memadai.

Berbagai inisiatif APNIC, termasuk pelatihan APNIC dan Program IPv6, terbukti berjalan dengan baik. Seperti yang akan Anda baca dalam bagian lain dari laporan ini, program-program tersebut menitikberatkan kebutuhan akan penggunaan IPv6 dan menyediakan keahlian, pengetahuan dan pengenalan teknis terhadap IPv6 bagi Anggota komunitas.

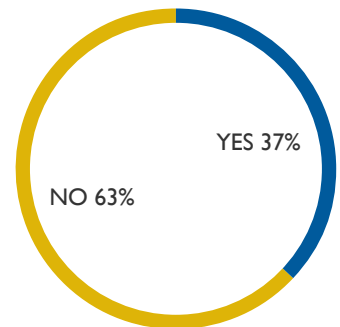
Untungnya, inisiatif ini tidak bertepuk sebelah tangan. APNIC terus melakukan alokasi alamat IPv6. Australia, Jepang, Korea dan Taiwan pun kini telah memiliki ruang alamat yang cukup besar.

Para responden survei sepakat bahwa Pemerintah bisa mendukung aktivitas penyebaran IPv6 dengan berbagai cara, misalnya dengan mewajibkan penggunaan IPv6 dalam infrastruktur mereka sendiri. Sebagai hasilnya, Program IPv6 kini memandang Pemerintah sebagai pemegang saham yang utama, memberikan presenatsi dalam acara-acara Pemerintah yang penting, dan mengadakan pertemuan dan membah permasalahan IPv6.

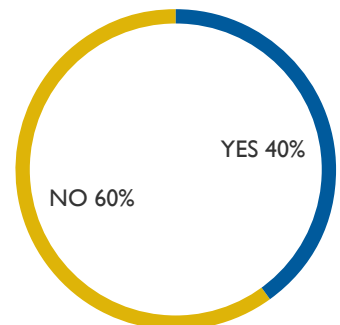
EC menghargai dan memuji prioritas atas kesiapan IPv6 seperti yang ditunjukkan oleh banyak sektor dalam komunitas Internet Asia Pasifik dan mengarahkan Sekretariat untuk memperkuat peran kepemimpinan APNIC sehubungan dengan masalah tidak memadainya IPv4 dan penyebaran IPv6. EC akan mendukung Sekretariat APNIC untuk terus mengembangkan promosi aktivitas yang berkaitan dengan IPv6.

EC ingin berterima kasih kepada semua peserta survei atas masukannya yang berharga, serta bagi mereka yang turut mempromosikan survei ini dalam komunitas mereka dan telah memberikan kontribusi atas keberhasilannya.

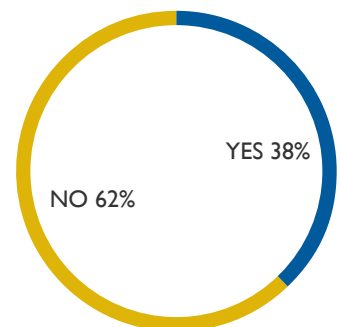
Apakah Anda telah menyebarkan atau apakah Anda telah siap untuk penyebaran IPv6 dalam waktu dekat?



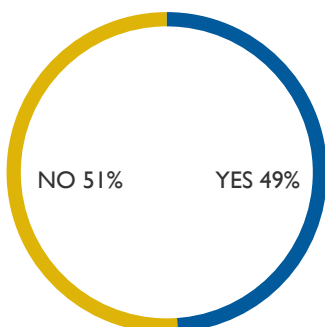
Apakah organisasi Anda mempunyai rencana resmi untuk menangani penyebaran IPv6?



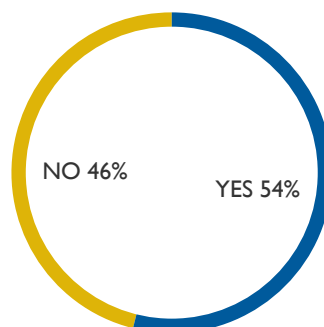
Apakah organisasi Anda telah membuat anggaran alokasi sumber daya penyebaran IPv6 di masa depan?



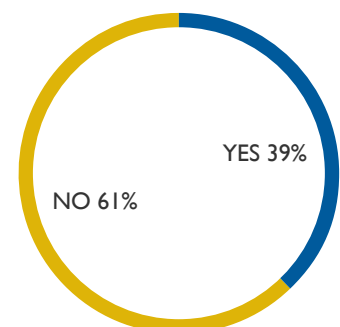
Apakah informasi dan layanan pelatihan yang berkaitan dengan IPv6 mudah Anda dapatkan?



Apakah Anda mempunyai pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk berpindah ke IPv6?



Apakah organisasi Anda telah mengalokasikan sumber daya (manusia atau finansial) untuk penyebaran IPv6?



Hasil Survei

Sebagai tanggapan atas laporan KPMG mengenai hasil Survei Anggota dan Pemegang Saham APNIC 2009, Dewan Eksekutif melihat tingginya tingkat kepuasan atas layanan yang saat ini diberikan oleh APNIC. Tanggapan anggota bervariasi mulai dari 6.73 sampai 8.23 (dari nilai maksimal 10).

5 Bidang Kinerja Utama APNIC

Para anggota diminta menilai kinerja APNIC dalam sejumlah bidang. Hasilnya menunjukkan bahwa APNIC menunjukkan kinerja terbaik dalam lima bidang berikut ini:

1. Keterlibatan dengan aktivitas dan acara-acara kelompok operator, asosiasi ISP
2. Pengoperasian layanan Reverse DNS
3. Pengoperasian Whois Database
4. Menyediakan keseluruhan Layanan Anggota
5. Menjadi perwakilan bagi kalangan Pemerintah dan industri

Bidang yang Diharapkan untuk Investasi Masa Depan

Survei ini meminta responden menyatakan pada bidang apa sebaiknya sekretariat APNIC berinvestasi agar dapat melayani kebutuhan komunitas yang selalu berubah sebaik-baiknya.

Alokasi sumber daya sebesar 36% direkomendasikan untuk bidang pelatihan dan pendidikan diikuti dengan 18% untuk dukungan penyebaran IPv6, dan 16% untuk Streaming. Hal ini dengan jelas mengindikasikan prioritas Anggota atas pengembangan layanan dan menjadi referensi bagi prioritas perencanaan tahun 2010.

5 Bidang Investasi Tertinggi

Para pemegang saham mengindikasikan bahwa APNIC harus memprioritaskan:

1 Aktivitas penelitian dan pengembangan *(misalnya pemantauan dan pengukuran jaringan, tes kemampuan perute)

2 Mendukung pendidikan teknik jaringan di kawasan Asia Pasifik

3 Mengembangkan pelatihan dalam hal ruang lingkup, cakupan geografis, dan pilihan online

4 Mendukung penyebaran IPv6

5 Meningkatkan dukungan terhadap upaya komunitas untuk menggunakan IPv6

***** Survei juga menyatakan bahwa Anggota menginginkan streamlining menghargai permintaan sumber daya dan proses alokasi.

Rangkuman dari Tanggapan APNIC

APNIC bisa segera menanggapi beberapa permintaan komunitas dengan program-program yang sudah ada dan inisiatif baru. Selain itu, ketentuan mengenai anggaran 2010 memungkinkan realisasi rencana yang telah disiapkan selama periode pelaporan 2009.

Pada tahun 2009, APNIC menitikberatkan untuk memenuhi mandat yang diberikan oleh responden survei. APNIC meningkatkan jumlah orang yang dilatih hingga sekitar 400 orang, dan mengembangkan program pendidikan interaktif berbasis web. APNIC juga menyediakan pendanaan dan bentuk dukungan lain untuk program Beasiswa dan sejumlah acara dan rapat komunitas.

Banyak fungsi Layanan Anggota, seperti aplikasi Keanggotaan dan proses permintaan sumber daya, fungsionalitas pendelegasian terbalik, dan pengelolaan kontak MyAPNIC, yang ditingkatkan selama tahun 2009.

Meneruskan upaya yang dilakukan pada tahun 2008 untuk bekerja sama dan saling berbagi sumber daya dan keahlian, APNIC menandatangani Nota Kesepahaman (MoUs) dengan sejumlah lembaga dan organisasi.

Setelah diluncurkan pada akhir 2008, program IPv6 bergerak semakin cepat pada tahun 2009. Program ini berhasil membuat sejumlah kemajuan yang menjangkau kalangan yang belum pernah dijangkau APNIC sebelumnya dengan tidak memadainya IPv4 dan pesan untuk menggunakan IPv6.

Mengamankan Masa Depan

Keberlanjutan Bisnis, ketersediaan tinggi, dan pemulihan bencana menjadi fokus dari baik dalam Bidang Teknis mau pun Bisnis, dengan dua pendekatan yaitu pendokumentasian rencana dan bekerja keras untuk mengenali dan menghilangkan titik-titik kegagalan yang potensial. Strategi ketersediaan tinggi dan pemulihan bencana merupakan bagian penting dalam Rencana Keberlanjutan Bisnis (Business Continuity Plan) yang ditetapkan APNIC dalam periode pelaporan 2009.

Keamanan sumber daya juga merupakan salah satu fokus. APNIC telah terlibat dalam proses IETF untuk mengembangkan berbagai solusi terhadap kebutuhan akan keamanan yang lebih baik atas alamat IP dan sumber daya penomoran AS. APNIC terus memimpin dalam bidang ini dan bekerja keras dengan Tempat Pendaftaran Internet Regional lainnya untuk bekerja sama membangun kerangka kerja dan layanan yang dibutuhkan untuk menyediakan sertifikasi PRKI atas sumber daya.

APNIC telah memulai pendekatan tiga tahap untuk menerapkan keamanan Nama Domain (DNSSEC), dalam upaya untuk membangun keaslian dan integritas dari data sistem domain. Sudah lama DNS menjadi bidang yang rentan di Internet. Zona terbalik yang APNIC kelola merupakan bagian penting dalam rantai DNS terbalik, yang menghubungkan delegasi in-addr.arpa dan ip6.arpa di IANA dengan delegasi Anggota di dalam blok-blok yang menjadi tanggung jawab APNIC.

Laporan ini menjelaskan secara terperinci bagaimana APNIC menanggapi prioritas investasi yang ditunjukkan dalam survei.

Penelitian dan Pengembangan

Titik TTM

- Bangladesh
- Kamboja
- Hong Kong
- India
- Nepal
- Selandia Baru
- Pakistan
- Filipina

Untuk memenuhi kebutuhan Komunitas Internet regional dan global, APNIC terus memprioritaskan aktivitas penelitian dan pengembangan teknis.

Pemantauan dan Pengukuran

Untuk menyediakan akses yang lebih baik terhadap pemantauan dan pengukuran jaringan Internet, APNIC mulai menjadi sponsor dan penyedia instalasi dan pemeliharaan 12 server Test Traffic Management (TTM) yang ada di tempat rekanan hosting di seluruh kawasan Asia Pasifik.

Server TTM ini merupakan alat pengukuran yang berdedikasi penuh, diinstal secara fisik di berbagai lokasi pengujian dan dikelola dari jarak jauh oleh badan pendaftaran Internet Eropa, RIPE-NCC. Server-server ini terus mengukur parameter keterhubungan Internet utama secara menyeluruh. Data yang didapat memungkinkan operator jaringan untuk mendiagnosis masalah yang melibatkan jaringan eksternal dan membantu menemukan tren jangka panjang dalam hal keterhubungan eksternal untuk tujuan perencanaan.

APNIC menyediakan dana dan peralatan untuk 12 rekanan hosting TTM, untuk menyebarkan beberapa titik di berbagai lokasi di seluruh kawasan Asia Pasifik. Titik Brisbane akan beroperasi pada tahun 2008, sedangkan titik-titik lain yang terdaftar di sini masih dalam berbagai tahapan penyebaran. APNIC masih akan menandatangani kerja sama dengan rekanan hosting untuk 4 titik TTM lagi.

Day in the Life of the Internet

APNIC terus berpartisipasi dalam proyek 'Day in the Life of the Internet' ('Suatu Hari dalam Kehidupan Internet'). Tujuan proyek ini adalah untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan para periset jaringan untuk membantu pembahasan mengenai masa depan operasional Internet. Pada tahun 2009, APNIC memindahkan aliran paket DNS ke server-server DNS-nya yang berlokasi di Brisbane, Hong Kong, dan Tokyo, berkontribusi 478 gigabyte aliran paket data selama tiga hari pelaksanaan proyek. APNIC berencana untuk turut berpartisipasi dalam proyek ini lagi pada tahun 2010.

Memberi Kontribusi Pada Standar

APNIC turut berpartisipasi dalam kelompok kerja IETF SIDR, yang membuat rancangan proposal untuk standarisasi dan mempromosikan penelitian dalam bidang keamanan dan pengesahan sumber daya.

APNIC juga bekerja sama dalam latihan pengembangan global dan telah mengeluarkan sebuah sistem 'portal' yang bisa dilihat oleh publik, berdasarkan dokumen konsep tersebut. Tindakan ini memberikan layanan awal dalam hal keamanan alamat, termasuk tempat penyimpanan umum, pengelolaan sertifikat, dan bantuan untuk menugaskan perutean dan pengesahan lainnya.

APNIC terus menghadiri IETF dan mengerjakan Konsep.

Sertifikasi Sumber Daya

Program Sertifikasi Sumber Daya (Resource Certification) APNIC merupakan sebuah langkah penting dalam mengamankan sumber daya IP sebagai bagian dari upaya yang lebih besar untuk mengamankan lebih lanjut infrastruktur Internet global dalam hal pengaturan alamat dan perutean.

Sertifikasi Sumber Daya berdasarkan pada spesifikasi IETF untuk Infrastruktur Utama Publik (Resource Public Key Infrastructure/RPKI), yang memungkinkan pembuatan sertifikat digital untuk sumber daya penomoran Internet. Sertifikat Sumber Daya ini memperluas model sertifikasi utama publik dalam cara yang memungkinkan para pemilik sumber daya untuk menegaskan 'hak penggunaan' mereka sedemikian hingga para operator lain bisa memercaya kebenaran pernyataan tersebut.

Setelah diselesaikannya tahap pertama, dengan diluncurkannya situs web MyAPNIC yang telah ditingkatkan versinya, APNIC kini berkoordinasi dengan RIR lain untuk membawa proyek ini ke tingkatan yang lebih tinggi, yaitu dengan menjadikannya sebagai sebuah upaya global. Ini termasuk menciptakan berbagai proses untuk membuat sertifikasi ruang ERX. Ini juga merupakan topik utama kerja sama di IETF, dengan banyaknya proposal yang diajukan.

DNSSEC – menambahkan faktor keamanan pada DNS

APNIC menggunakan waktu sepanjang tahun 2009 untuk mempersiapkan diri dalam menyebarkan keamanan Nama Domain (DNSSEC). Zona terbalik yang dikelola APNIC merupakan bagian penting dari mata rantai untuk DNS terbalik, menghubungkan pendelegasian in-addrarpa dan ip6.arpa di IANA hingga pendelegasian Anggota dalam blok-blok yang ditugaskan pada APNIC.

Menambahkan DNSSEC ke salah satu zona DNS memerlukan persiapan yang hati-hati. APNIC akan meluncurkan DNSSEC dalam rencana tiga tahap. Tahap pertama, yang dijadwalkan untuk diterapkan pada awal 2010, adalah mengembangkan prosedur dan sistem untuk mengoperasikan platform DNSSEC sebagai layanan ujian. Tahap kedua adalah ujian operasional untuk memastikan keberlanjutan layanan melalui DNS, DNSSEC, dan operasi pemulihan bencana, dan diakhiri dengan penyebaran layanan produksi. Tahap ketiga adalah pengembangan dan penyebaran layanan dan pelatihan bagi para Anggota APNIC untuk menjalankan DNSSEC dalam zona terbalik mereka dan memasok informasi pendelegasian yang aman kepada APNIC, dengan aman menghubungkan zona Anggota APNIC yang bertanda DNSSEC, dengan zona parent yang dioperasikan oleh APNIC.

Untuk semakin memperkuat keterandalan pendelegasian terbalik, APNIC menerapkan sebuah saluran yang aman untuk meningkatkan kualitas pendelegasian terbalik pada tahun 2009.

Ketersediaan Tinggi

Dalam sebuah program untuk meningkatkan rkelebihan, keterandalan, dan kekuatan layanan APNIC inti dan sistem-sistem penting yang mendukungnya, tim teknis APNIC meningkatkan ruang lingkup pemantauan ketersediaan layanan dan melaksanakan proses yang teliti untuk mengenali layanan-layanan yang paling penting, serta mengidentifikasi dan menghilangkan titik-titik kegagalan. Sistem yang berlebihan, restrukturisasi pusat data yang mencakup penyebaran konektivitas berlebih, penggunaan lebih luas dari teknik virtualisasi, dan pengenalan penyeimbang beban (load balancer) berhasil dilaksanakan selama tahun 2009 dengan mengurangi pemadaman yang tidak direncanakan.

Ketersediaan tinggi dan strategi pemulihan bencana merupakan bagian penting dalam Rencana Keberlanjutan Bisnis (Business Continuity Plan) yang ditetapkan oleh APNIC selama periode pelaporan 2009.

Rancangan IETF yang dibuat bersama dengan APNIC

Profil untuk Struktur Tempat Penyimpanan Sumber Daya:
draft-ietf-sidr-repos-struct

Profil untuk Sertifikat Sumber Daya x.509 PKIX:
draft-ietf-sidr-res-certs

Tata Cara untuk menyediakan Sertifikat Sumber Daya:
draft-ietf-sidr-rescerts-provisioning

Profil untuk Algoritma dan Ukuran Penting untuk digunakan dalam Sumber Daya Infrastruktur Utama Publik:
draft-ietf-sidr-rpki-algs

Perwujudan Sumber Daya Infrastruktur Utama Publik:
draft-ietf-sidr-rpki-manifests

Profil material Trust Anchor Material untuk Sertifikat Sumber Daya PKI:
draft-ietf-sidr-ta

Selain itu, APNIC juga mengembangkan Profil Sertifikasi dan Pernyataan Praktis.

Mendukung Pendidikan Masyarakat

Dukungan Finansial

- NZNOG
- SANOG
- PHNOG
- PacNOG
- AINTEC
- APNG Camp
- IPv6 Summit India
- Forum Tahunan CTO

Program Hibah ISIF

Setelah mengkaji 148 aplikasi dari 22 kawasan ekonomi, Information Society Innovation Fund (Dana Inovasi Masyarakat Informasi) memberi hibah kepada para penerima dari kawasan ekonomi berikut ini.

Kawasan Ekonomi	Thailand
	India
	Sri Lanka
	Pakistan
	Vietnam
	Indonesia
	Nepal
	Filipina

Total hibah USD 321,701

APNIC dengan aktif mendukung pendidikan teknik jaringan di kawasan Asia Pasifik dengan cara mendukung kelompok operator; mempresentasikannya dalam berbagai acara, menjalankan program konferensinya sendiri di Rapat-Rapat APNIC, bekerja sama dengan organisasi, lembaga, dan kelompok lain, serta dengan mengadakan berbagai lokakarya, presentasi, dan aktivitas lain di tingkat dunia.

Hal-hal ini memberi sudut pandang pendidikan yang lebih luas daripada aktivitas pelatihan APNIC. Secara langsung APNIC telah membantu delapan kelompok komunitas dengan pendanaan atas acara mereka. APNIC juga turut berpartisipasi dalam acara-acara ini, mengirim pembicara, hostmaster, Petugas Penghubung, dan personil helpdesk untuk turut berpartisipasi dan memberi bantuan.

APNIC memiliki enam Liaison Officers yang siap menyediakan dukungan budaya dan bahasa lokal dalam aktivitas APNIC dan mengumpulkan tanggapan dari berbagai kelompok komunitas.

Dengan bekerja sama dalam berbagai aktivitas lain dan dengan mewakili komunitas di berbagai acara di dalam dan di luar Asia Pasifik, memungkinkan APNIC untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi dunia Internet.

Tata Kelola Internet

Partisipasi dalam Tata Kelola Internet (Internet Governance) merupakan hal penting untuk memastikan suara dari para operator, penyedia layanan, masyarakat sipil, Pemerintah dan pihak-pihak lain di Asia Pasifik terwakili dengan baik pada kancah global. Selama tahun 2009, APNIC turut berpartisipasi dalam berbagai aktivitas Tata Kelola Internet di berbagai tingkatannya.

Bekerja sama dengan NRO, APNIC turut berkontribusi dalam keberhasilan Forum Internet Pemerintah (Internet Governance Forum/IGF) di Sharm El Sheikh, Mesir di bulan November 2009. Dengan tujuan untuk menyoroti masalah-masalah penting seputar pelayanan yang bertanggung jawab dan pengelolaan sumber daya Internet yang penting, staf senior APNIC telah berbicara di lokakarya berikut ini:

- Menggunakan IPv6: Hal-hal yang perlu Anda ketahui
- Mengelola Alamat Internet: Sudut pandang global dan regional
- Menganalisis permintaan sumber daya: sekarang dan masa depan (prinsip, kriteria, kebijakan, evaluasi, dan tantangannya)
- Pengenalan pada Operasi Internet

APNIC juga berpartisipasi dalam ITU World Technology Policy Forum 2009, dimana sebagai anggota sektor ITU-D, APNIC memberi tanggapan menyeluruh atas Kuisisioner mengenai alokasi alamat IPv6 yang dikeluarkan oleh Biro Standarisasi Telekomunikasi. APNIC memberi tanggapan atas nama seluruh RIR sebagai sumber informasi yang berwenang. APNIC juga berpartisipasi dengan ICANN, ISOC dan Anggota lain dari NRO dalam ITU Telecom World untuk menjangkau pemegang saham yang lebih luas.



APNIC mendukung pendidikan di Asia Pasifik dengan menjalankan program konferensinya sendiri dua kali setahun dalam Rapat APNIC. Rapat ini menyediakan program Beasiswa, yang membantu orang di kawasan ekonomi yang sedang berkembang untuk menghadiri Acara ini dan juga berbagai acara lainnya. APNIC juga bekerja sama erat dengan organisasi lain dengan memberi mereka bantuan sumber daya, pengetahuan, dan material untuk mempromosikan program dan pendidikan mereka sendiri.

Rapat APNIC ke-27 dan 28

APNIC mengadakan dua rapat konferensi setiap tahun di berbagai lokasi di seluruh kawasan. Pada tahun 2009, Manila, Filipina menjadi tuan rumah untuk APNIC 27 sedangkan Beijing, China menjadi tuan rumah APNIC 28.

Kedua acara ini berhasil menarik sangat banyak peserta. Jika pertemuan APNIC merupakan ajang diskusi Kebijakan dan Rapat Anggota APNIC, program konferensi terus menarik dukungan. APNIC 27, yang diadakan bersamaan dengan APRICOT 2009, menawarkan peluang emas bagi sekitar 500 profesional internet untuk mengembangkan ketrampilan dan meningkatkan pengetahuan mereka.

Partisipasi melalui web semakin populer setelah sistem di Manila dan Beijing diperbaiki. Pada bulan Agustus, partisipasi delegasi jarak jauh secara online dalam APNIC 28, yang dihitung berdasarkan alamat IP unik adalah 288 orang.

Beasiswa

Program Beasiswa APNIC menawarkan bantuan finansial agar orang-orang di kawasan ekonomi tertentu dapat menghadiri pertemuan APNIC. Selama tahun 2009, APNIC telah memberikan beasiswa bagi 20 orang dari negara:

- Filipina
- Bangladesh
- Malaysia
- Mongolia
- Papua Nugini
- Nepal
- Indonesia
- Kamboja
- Fiji
- Pakistan
- Sri Lanka
- Thailand

Nota Kesepahaman

Berdasarkan upaya yang dilakukan pada tahun 2008 untuk bekerja sama dan saling berbagi sumber daya dan keahlian, APNIC menandatangani Nota Kesepahaman dengan berbagai lembaga.

Keikutsertaan dalam perjanjian ini memberi APNIC peluang untuk mempelajari kondisi lokal lebih dalam, saling berbagi keahlian, dan turut mengambil bagian dalam pembahasan tentang pengembangan Internet.

Nota Kesepahaman yang ditandatangani pada tahun 2009

- Networkers Society of Pakistan (NSP)
- Philippines Network Operators' Group (PHNOG)
- The Advanced Science and Technology Institute (ASTI)
- Task Force on IPv4 Address Exhaustion, Tokyo, Japan
- BII Group Ltd., Beijing, China
- The Taiwan Network Information Center (TWNIC)
- Universiti Sains Malaysia

Jumlah Delegasi Dalam Rapat

APNIC 27 dan APRICOT

Total delegasi	473
Delegasi pada Rapat Anggota APNIC	114
Kawasan ekonomi yang diwakili	40
Organisasi Anggota APNIC yang diwakili	113

APNIC 28

Total delegasi*	272
Delegasi pada Rapat Anggota APNIC	101
Kawasan ekonomi yang diwakili	25
Organisasi Anggota APNIC yang diwakili	51

Acara dengan partisipasi jarak jauh

Suva, Fiji	10
Kolombo, Sri Lanka	22
Kuala Lumpur, Malaysia	12
Dhaka, Bangladesh	35

* Catatan kehadiran dalam rapat-rapat yang terpisah.

Memperluas Aktivitas Pelatihan

Pelatihan Tatap Muka Langsung

Jumlah:	2009	2008
Peserta	1870	1480
Kursus	77	63
Kawasan Ekonomi	22	21
Lokasi	36	27

eLearning interaktif

Jumlah:	2009	2008
Peserta	80	
Kawasan Ekonomi	7+	

Di tahun 2009, APNIC terus mengembangkan berbagai inisiatif pelatihan di dalam dan di luar kawasan, dengan menyelenggarakan 77 kursus pelatihan di 36 lokasi. Para pelatih APNIC selalu mengelilingi kawasan dengan menyediakan kursus pelatihan yang terjangkau, ke sebanyak mungkin lokasi. Fokus pada pelatihan di kawasan ekonomi yang paling membutuhkan memberi hasil berupa kursus pelatihan APNIC yang pertama di Myanmar dalam tahun 2009.

Sementara pelatihan tatap muka langsung adalah bentuk yang paling umum, namun APNIC menyadari adanya tantangan geografis dalam memberikan pelatihan dan pendidikan di seluruh kawasan. Dengan mempertimbangkan hal ini, APNIC menjawab permintaan komunitas untuk dapat menjangkau kawasan geografis yang lebih luas dengan diluncurkannya program eLearning, pada bulan Maret 2009.

Online Interaktif

Sistem eLearning-Interactive APNIC memungkinkan Pelatihan APNIC memberikan kelas Web mengenai Internet Resource Management (IRM), DNS, Keamanan, dan penyebaran IPv6 kepada para peserta dari seluruh kawasan. Dengan menggunakan DimDim sebagai platform piranti lunaknya, eLearning- Interactive memungkinkan pelatih untuk berinteraksi dengan peserta melalui IM chat dan menggunakan fitur-fitur seperti papan tulis virtual dan bagi-pakai layar.

Kelas Web ini merupakan bagian dari Blended Learning Environment APNIC, yang juga mencakup pelatihan tatap muka dan lokakarya, serta modul-modul online dengan kecepatan yang bisa ditentukan sendiri oleh pengguna, untuk menyediakan keberlanjutan pendidikan.

Penyelenggaraan kelas-kelas ini berfokus pada zona waktu sehingga orang-orang dari berbagai kawasan ekonomi bisa turut berpartisipasi.

Kerja Sama Pelatihan

Pelatihan APNIC mengembangkan kemitraan dengan berbagai organisasi regional untuk memastikan bahwa pelatihan utama dapat diberikan pada para pemegang saham APNIC yang beragam, khususnya para Anggota di kawasan ekonomi yang sedang berkembang. Pada tahun 2009, Pelatihan APNIC bekerja sama erat dengan Team Cymru untuk menyediakan pelatihan botnet dan forensik jaringan, dengan fokus untuk menangani ancaman terbaru atas keamanan jaringan. Acara dua hari ini diadakan di Suva, Fiji dan di NZNOG. Aktivitas pelatihan bersama dengan berbagai organisasi seperti IntERLab, AIT, AusCERT, dan sebagainya memungkinkan pengadaan kursus di SANOG, Pertemuan Global IPv6, APJII Indonesia, dan acara-acara komunitas lainnya.

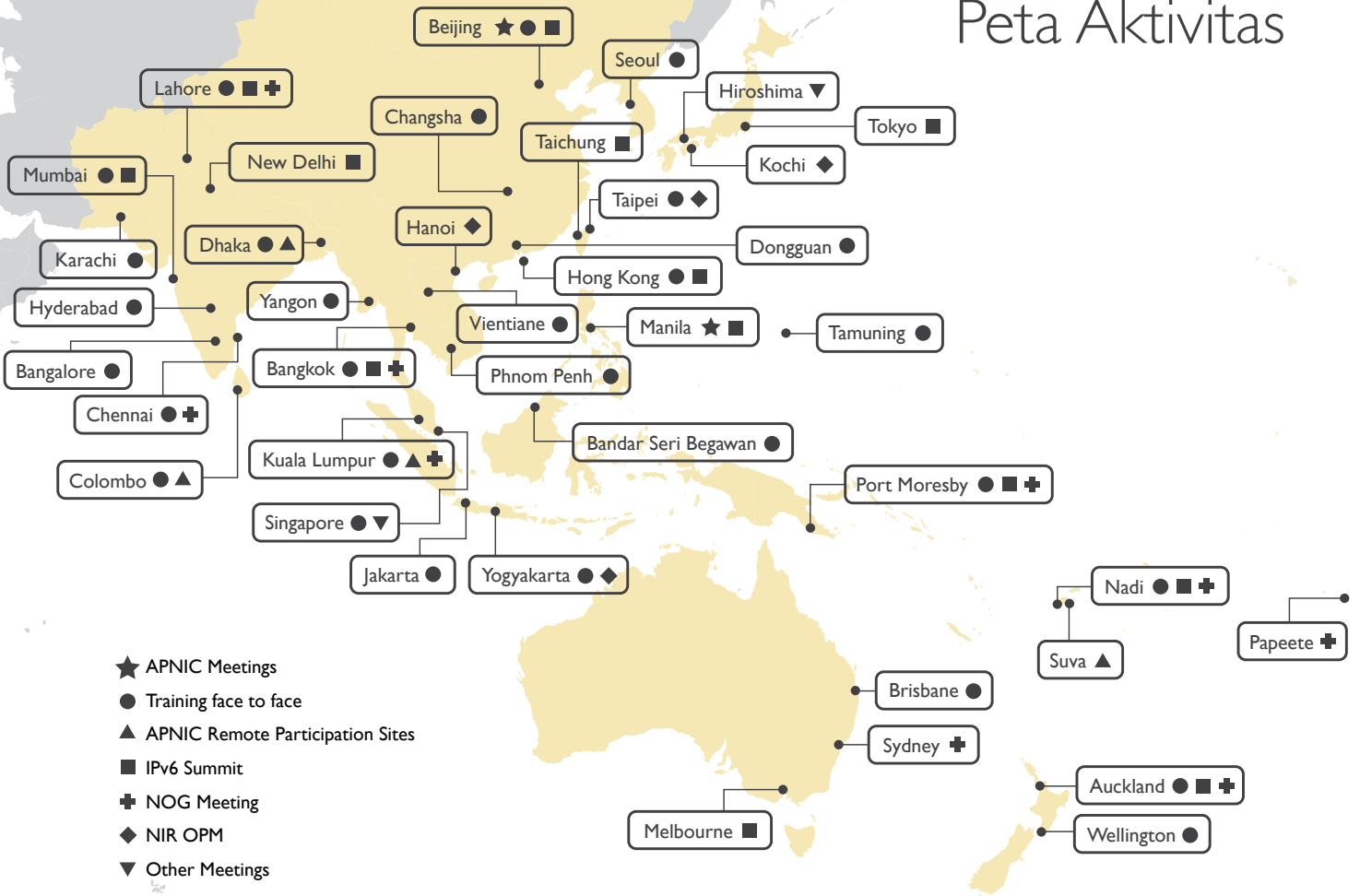
Pada tahun 2009, Pelatihan APNIC melakukan konfigurasi ulang dan memperbaiki lab Pelatihan untuk memfasilitasi lokakarya teknis tingkat tinggi bagi Anggota, khususnya dalam hal penyebaran IPv6. Perbaikan lab ini mencakup interface jaringan tambahan pada perute, dan penyediaan lebih banyak perute, server dan piranti lunak. Selain itu, selama tahun ini, materi pelatihan IPv6 diperluas dengan dimasukkannya berbagai skenario ISP/IXP yang lebih praktis dalam kursus.

Pelatihan IPv6 pada tahun 2009

Kawasan Ekonomi	14
Lokasi	19
Lokakarya	13
Tutorial	10
Total Kursus	23
Total Kursus	825



Peta Aktivitas



- ★ APNIC Meetings
- Training face to face
- ▲ APNIC Remote Participation Sites
- IPv6 Summit
- ⊕ NOG Meeting
- ◆ NIR OPM
- ▼ Other Meetings

Peta aktivitas

- Team Cymru
- IntERLab, AIT
- AusCERT
- International Training Institute (ITI)
- National University of Laos (NUOL)
- Republic Polytechnic (RP)
- ISP Association of India (ISPAI)
- National Internet Exchange of India (NIXI)
- ISP Association of Bangladesh (ISPABD)
- The Networkers' Society of Pakistan
- The Advanced Science and Technology Institute

Aktivitas Pelatihan Bersama

- SANOG
- IPv6 Global Summit/IPv6 Next Generation Internet Summit (China)
- APJII Indonesia
- PACINET/PICISOC
- ICANN/APTLD
- IPv6 Summit (India)
- PACNOG
- IPv6 World Asia (Hong Kong)
- China ISP Union
- TWNIC

Mendukung Penyebaran IPv6

Program IPv6 bertujuan untuk memberi tahu para pemegang saham mengenai tidak memadainya alamat IPv4 dan kebutuhan akan segera digunakannya IPv6.

Program ini menjadi semakin populer dan berpengaruh pada tahun 2009. Berbagai aktivitas, mulai dari pertemuan untuk memberi keterangan singkat dengan wakil pemerintah, hingga presentasi dan lokakarya dalam acara yang lebih besar. APNIC juga memproduksi materi pemasaran dan promosi yang baru seperti brosur, selebaran, lembar data, dan multimedia. Materi online, baik untuk situs APNIC dan situs Wiki komunitas, ICONS, memuat informasi praktis yang dibuat khusus untuk masing-masing kelompok pemegang saham yang menjadi sasaran.

Program IPv6 mendukung komunitas melalui berbagai aktivitas penjangkauan. Aliansi dengan organisasi yang berkaitan dengan organisasi lain yang berhubungan dengan IPv6 memberi APNIC peluang untuk mempresentasikan informasi mengenai transisi IPv6 dan untuk saling mendukung aktivitas masing-masing pihak melalui pertukaran informasi yang efektif.

Dengan bekerja bersama-sama, sumber daya internal APNIC, termasuk Unit Pelatihan APNIC, Unit Teknis APNIC dan Unit Manajemen Sumber Daya APNIC, menggabungkan upaya APNIC untuk menunjukkan proses peluncuran IPv6 yang efektif.

Memberikan Layanan APNIC melalui IPv6

Semua layanan penting APNIC kini tersedia melalui IPv6, termasuk:

- MyAPNIC
- pertanyaan tentang Whois
- IPv6 ICONS wiki
- Server DNS
- www.apnic.net
- Server Email
- Server FTP
- Online chat

Tujuan Program IPv6

Sejalan dengan permintaan komunitas untuk mendukung upaya Asia Pasifik dalam meluncurkan IPv6, Program IPv6 APNIC mempunyai tujuan sebagai berikut:

- Mengumpulkan data empiris tentang habisnya ruang alamat-alamat IPv4 yang belum teralokasikan dan transisi IPv6.
- Memantau pengembangan teknis sehubungan dengan berbagai metode untuk menangani habisnya ruang alamat-alamat IPv4 yang belum teralokasikan dan transisi IPv6.
- Menyelidiki praktik terbaik sehubungan dengan mekanisme dan teknologi transisi IPv6.
- Mendistribusikan laporan yang menjawab persyaratan informasi dari masing-masing pemegang saham di dalam komunitas Internet Asia Pasifik.
- Bekerja sama dengan organisasi nasional dan regional melalui aliansi strategis yang dapat membantu menyebarkan pesan kami kepada masyarakat.



Mendukung upaya untuk menggunakan IPv6

Dalam pengertian yang lebih luas, APNIC turut mendukung upaya komunitas untuk mengadopsi IPv6 dengan menjangkau para pembuat kebijakan dan regulasi melalui partisipasi dalam konferensi APECTEL, dan dengan menyelenggarakan berbagai pertemuan dan pertemuan tatap muka dengan wakil-wakil pemerintah.

Setelah berpartisipasi dalam APECTEL 39 dalam bulan April di Singapura, APNIC menjadi penyelenggara bersama untuk sesi IPv6 sehari yang berjudul "Lokakarya IPv6: Menghadapi Masa Depan" di APECTEL 40. Anggota Dewan Eksekutif APNIC, Professor Ma Yan dari Beijing University of Posts and Telecommunications, mengusulkan diadakannya lokakarya ini. Beberapa kawasan ekonomi dan tamu TEL, termasuk APNIC, mendukung proposal ini.

Bpk. Paul Wilson, Direktur Jenderal APNIC, membawakan presentasi yang berjudul 'Mentransformasi Internet: dari IPv4 ke IPv6'. Tujuan dari presentasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran di kalangan para pembuat kebijakan dan regulasi tentang tidak memadainya alamat IPv4 dan pentingnya transisi yang lancar ke IPv6. Perwakilan dari kalangan pemerintah dan industri juga turut berpartisipasi sebagai pembicara di dalam acara ini.

Lokakarya ini memberi peluang untuk mencapai pertukaran informasi lintas-kawasan ekonomi dan lintas-industri mengenai penyebaran IPv6.

APNIC juga memelopori pertemuan dengan Indonesian Telecommunications Regulatory Authority, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, Indonesian Internet Registry, dan Office of the Government Chief Information Officer (OGCIO) Pemerintah Hong Kong Special Administrative Region.



Menjangkau pemegang saham yang lebih luas

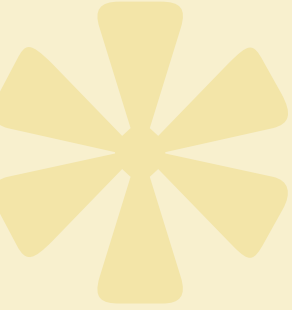
Untuk mendukung kehadirannya dalam pameran dagang ICT CommunicAsia, APNIC mengembangkan sebuah presentasi multimedia, "Mengembangkan Internet: Dari IPv4 ke IPv6", untuk memberi pemahaman bagi pemegang saham yang tidak berlatar belakang teknis mengenai tidak memadainya IPv4 dan beberapa saran perencanaan untuk penyebaran IPv6.

<http://www.apnic.net/ipv6-multimedia>

Mendukung upaya untuk menggunakan IPv6:

- Lokakarya ke 4 TEC IPv6, Mumbai, India
- 11th APNG
- Hari Internet Masa Depan 2009 di Taipei
- Pertemuan Internet Generasi Selanjutnya Dan Internet mobile IPv6 Global 2009
- Rapat APAN ke 28, 2009 di KL
- APECTEL39
- APECTEL40
- Australian IPv6 Summit
- CommunicAsia 2009
- Rapat Global IPv6 di Taiwan 2009
- Rapat Global IPv6 Korea 2009
- IGF 2009
- Rapat IPv6 India
- Lokakarya IPv6 Indonesia 2009
- INET Kuala Lumpur
- Internet Week 2009 di Tokyo
- IPv6 World: Asia
- NZNOG09
- Paclnet 2009
- Rapat Umum Tahunan PITA ke 13, Konferensi dan Pameran Dagang ICT 2009
- SANOG13
- Rapat IPv6 Thailand 2009
- Forum Tahunan CTO ke 7





Memudahkan Banyak Hal

Pengguna MyAPNIC

Jumlah:

Pengunjung unik 21,570

Kunjungan 42,851

Pengguna terdaftar 2,022

Layanan Anggota

Jumlah:

Permintaan chat helpdesk 2,399

Tiket helpdesk yang terselesaikan 12,796

Tiket administrasi yang terselesaikan 2,637

Akun Anggota Baru yang dibuat 411

Selama tahun lalu, APNIC terus menyederhanakan prosedur layanan Anggota dan melakukan otomatisasi. Aktivitas yang telah dilakukan mencakup peningkatan besar pada situs web Layanan Anggota, MyAPNIC, agar lebih cepat dan lebih mudah digunakan, dan menambahkan fungsionalitas baru seperti fasilitas IPv6 Reverse Delegation.

MyAPNIC dengan Wajah Baru

APNIC telah meluncurkan MyAPNIC dengan wajah yang benar-benar baru setelah diadakan perancangan ulang yang ekstensif pada user interface. Perubahan besar ini memberi situs web Layanan Anggota yang aman (secure) ini sebuah desain yang lebih bersih, lebih cepat dan lebih mudah digunakan pengguna.

Sepanjang tahun yang lalu, APNIC meluncurkan serangkaian perbaikan fitur dalam MyAPNIC termasuk manajemen kontak yang lebih baik, dan alat penghitung Biaya Keanggotaan baru yang memungkinkan pemilik akun untuk secara akurat memperkirakan biaya berdasarkan kepemilikan sumber daya mereka. Alat penghitung biaya ini juga dapat memperkirakan biaya keanggotaan di masa depan berdasarkan perkiraan pertumbuhan dalam kebutuhan organisasi mereka.

MyAPNIC merupakan sebuah platform layanan yang penting, dan sebagai bagian dari program perbaikan yang berkesinambungan, APNIC berinvestasi sangat banyak. Selain peluncuran fitur Delegasi Terbalik yang semakin diperbaiki, yang kini turut mencakup dukungan terhadap IPv6, mereka yang saat ini telah menjadi Anggota juga dapat meminta sumber daya dengan menggunakan formulir permintaan yang telah disederhanakan dan lengkap, yang terdapat dalam antarmuka MyAPNIC seluruhnya.

Sebagai hasilnya, Anggota dapat mengajukan permohonan mereka dengan cara yang sangat sederhana dalam lingkungan MyAPNIC yang aman (secure). Pengguna juga dapat mengelola semua pendelegasian terbalik, termasuk IPv4, IPv6 dan penomoran AS.

Situs Web APNIC yang Baru

Setelah dilakukan cukup banyak upaya, APNIC meluncurkan sebuah situs web publik yang telah banyak ditingkatkan kualitasnya pada tahun 2009. Kualitas informasi yang kini tersedia bagi Anggota, pemegang saham lain, dan publik, bukan hanya lebih baik tapi kini lebih mudah diakses berkat desain baru ini.

Situs web APNIC baru diluncurkan pada bulan Mei 2009. Situs ini semakin berkualitas dan menerapkan Sistem Pengelolaan Konten (Content Management System), memungkinkan pembaruan informasi yang lebih mudah dan lebih sering, kalender acara yang semakin baik, dan memiliki makin banyak fitur interaktif. Dengan konten baru yang lebih banyak, situs baru ini lebih mudah dinavigasi dan memungkinkan pengunjung untuk mengakses konten yang sering digunakannya dengan cepat.



Hasil Kebijakan 2009

Keanggotaan APNIC dan komunitas Internet Asia Pasifik yang lebih luas mengembangkan berbagai kebijakan menurut sebuah Proses Pengembangan Kebijakan (PDP/ Policy Development Process) dalam rapat-rapat tatap muka dan diskusi di mailing list. Semua diskusi mengenai kebijakan ini terbuka untuk peserta dari jarak jauh melalui alat webcasting online, yang menampilkan fitur video, audio, transkripsi dan chat online interaktif. APNIC juga menyediakan acara video conferencing di lokasi-lokasi tertentu.

Selama tahun 2009, dibahas 13 proposal dan lima di antaranya berhasil mencapai konsensus. Dua diantaranya merupakan proposal kebijakan global, yang sedang menunggu persetujuan dari RIR lain sebelum akan diterapkan.

Proposal-proposal berikut ini berhasil mencapai konsensus dan telah didukung oleh Dewan Eksekutif:

prop-050: Transfer alamat IPv4

Kebijakan ini menghilangkan pembatasan dalam transfer pendaftaran alokasi alamat IPv4 dan penetapan alamat portabel IPv4 di antara pemegang akun APNIC saat ini.

***prop-069: Proposal kebijakan global untuk pengalokasian blok-blok IPv4 ke Tempat Pendaftaran Internet Regional**

Ini merupakan proposal kebijakan global yang mengatur pengalokasian ruang alamat IPv4 yang dituntut kembali, dari IANA ke Regional Internet Registries (RIR/Lembaga Pendaftaran Internet Regional) setelah tempat perkumpulan IANA habis.

prop-073: Menyederhanakan pengalokasian/penyerahan IPv6 kepada Anggota APNIC dengan alamat IPv4 yang ada saat ini

Proposal ini mengarahkan Sekretariat APNIC untuk secara otomatis menilai dan menyediakan sumber daya IPv6 kepada para Anggota APNIC yang saat ini memiliki sumber daya IPv4 dalam tempat pendaftaran APNIC, tetapi tidak memiliki sumber daya IPv6 dalam tempat pendaftaran APNIC.

***prop-074: Kebijakan Internet Assigned Numbers Authority (IANA) untuk Pengalokasian Blok ASN (ASN) kepada Tempat Pendaftaran Internet Regional**

Ini merupakan proposal kebijakan global yang memperpanjang tanggal IANA akan berhenti, untuk membuat perbedaan antara blok ASN 16-bit dengan 32-bit hingga 31 Desember 2010.

prop-075: Memastikan penggunaan penomoran historikal AS secara efisien

Ini merupakan proposal kebijakan untuk memulihkan penomoran historikal AS yang tidak digunakan, untuk digunakan kembali oleh pemilik akun APNIC lainnya.

* Proposal-proposal ini masih menunggu tahap selanjutnya dari proses kebijakan global

Proposal berikut ini dikembalikan ke mailing list untuk diskusi lebih lanjut:

prop-076: Memerlukan kumpulan untuk pengalokasian IPv6 selanjutnya

Proposal-proposal berikut ini dikembalikan pada pembuatnya untuk pertimbangan lebih lanjut:

prop-077: Proposal untuk melengkapi kebijakan transfer alamat-alamat historikal IPv4

prop-078: Mencadangkan /10 dari ruang alamat IPv4 untuk memfasilitasi penyebaran IPv6

Proposal-proposal berikut ini ditarik oleh penulisnya:

prop-068: Kebijakan transfer antar-RIR

prop-067: Proposal transfer yang sederhana

Proposal-proposal berikut ini tidak mencapai konsensus dan telah ditinggalkan:

prop-063: Mengurangi kerangka waktu pengalokasian IPv4 dari dua belas menjadi enam bulan

prop-060: Perubahan kriteria pengenalan NIR dalam kawasan APNIC

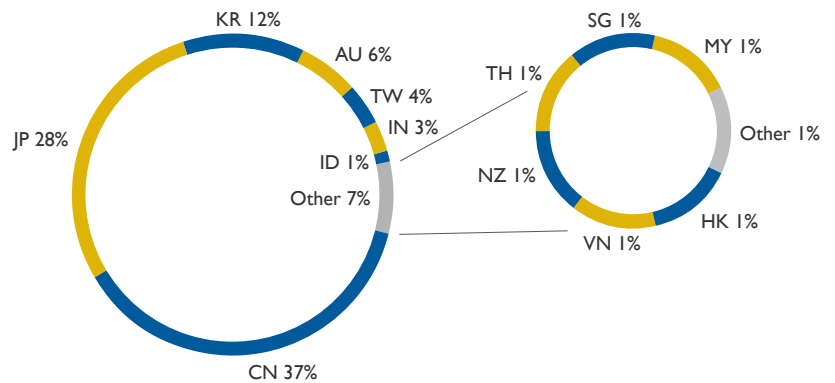
prop-070: Ukuran maksimal pengalokasian IPv4

Statistik Sumber Daya 2009

Informasi Terbaru Alamat IPv4

Jepang dan RRC tetap mendominasi, dengan total gabungan 65% dari ruang alamat di Asia Pasifik yang kini terkonsentrasi dalam dua kawasan ekonomi ini. RRC memperoleh 50 juta alamat IPv4, mewakili lebih dari seperempat alokasi alamat IPv4 global yang dilakukan di tahun 2009. Ini adalah hasil dari cepatnya perkembangan Internet dalam layanan broadband dan wireless di dalam kawasan ekonomi tersebut. Jepang, diikuti oleh Republik Korea, keduanya memperoleh 11 juta alamat.

**Total distribusi IPv4
(berdasarkan kawasan ekonomi)**

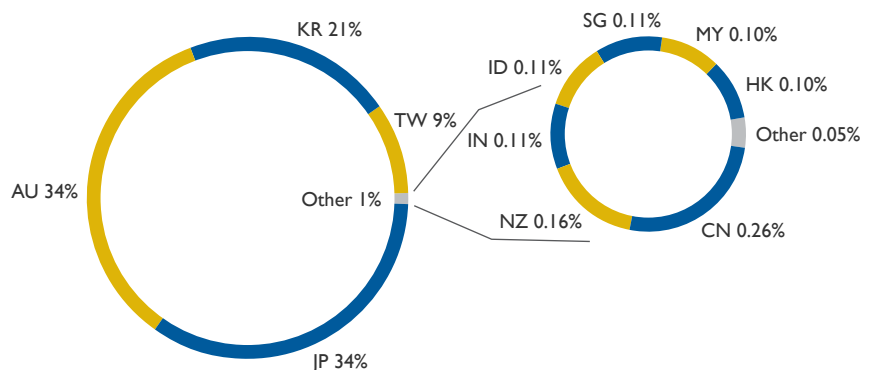


Informasi Terbaru Alamat IPv6

Pengalokasian IPv6 telah berlangsung stabil selama empat tahun terakhir, dengan sedikit kenaikan keseluruhan dari tahun 2008 ke 2009. Pada tahun 2009, kawasan ekonomi Australia dan Jepang menunjukkan tingkat aktivitas yang tertinggi, dimana Australia menerima alokasi sebanyak 52 IPv6 sedangkan Jepang menerima alokasi sebanyak 32 IPv6.

Selama tahun 2009, APNIC telah mengalokasikan lebih dari 175/ 32 ruang alamat IPv6.

**Total distribusi IPv6
(berdasarkan kawasan ekonomi)**



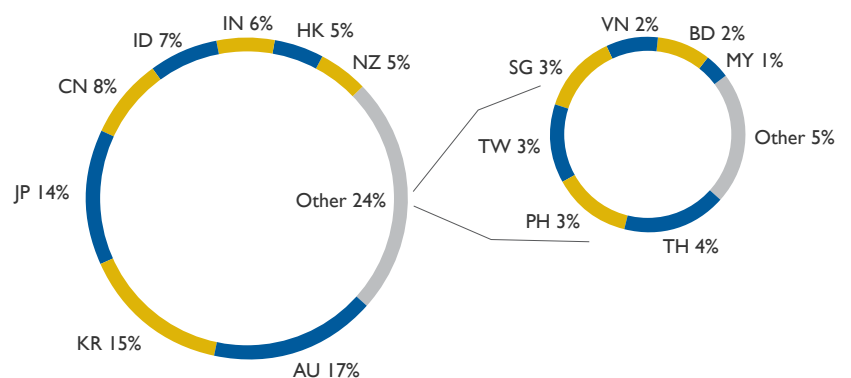
Penomoran AS

Meningkatnya kematangan jaringan di kawasan ini menghasilkan kenaikan yang stabil dalam penggunaan penomoran Autonomous System. Alokasi penomoran AS telah mencapai hampir 6.000, dan hampir 700 dialokasikan untuk tahun 2009 saja. Australia, Korea dan Jepang memiliki akun hampir 50% daripadanya.

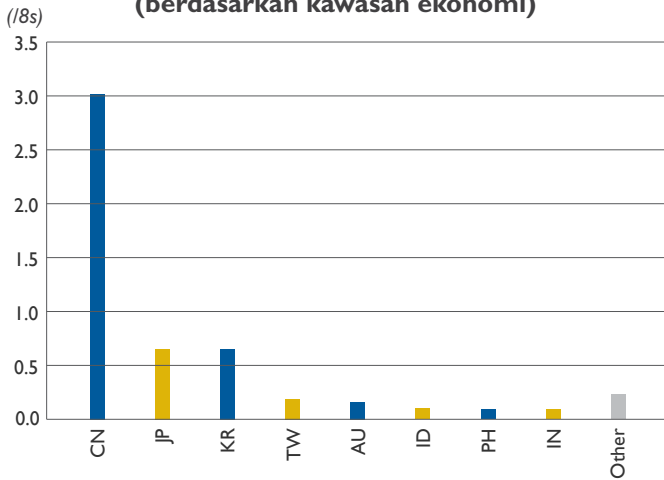
Sama seperti pada tahun 2008, organisasi Australia juga merupakan yang paling aktif pada tahun 2009, dengan 129 nomor AS baru diberikan pada mereka.

Dalam bulan Juli 2009, APNIC mulai memberikan nomor AS dua-byte hanya jika pemohon dapat menunjukkan bahwa nomor AS empat-byte saja tidak lagi memadai.

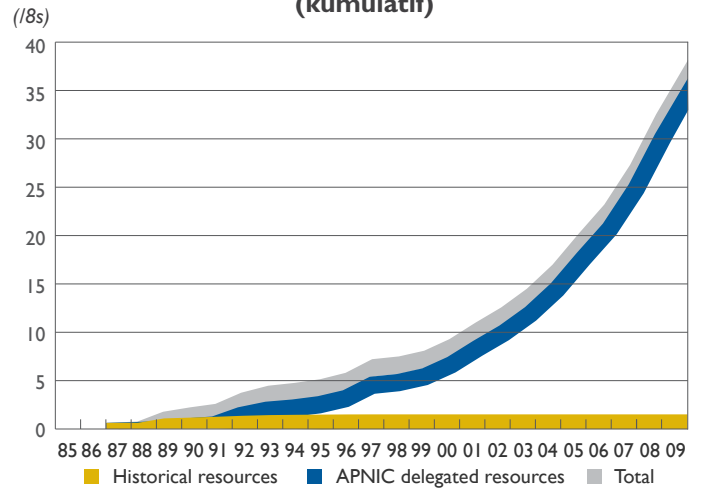
**Total distribusi nomor AS
(berdasarkan kawasan ekonomi)**



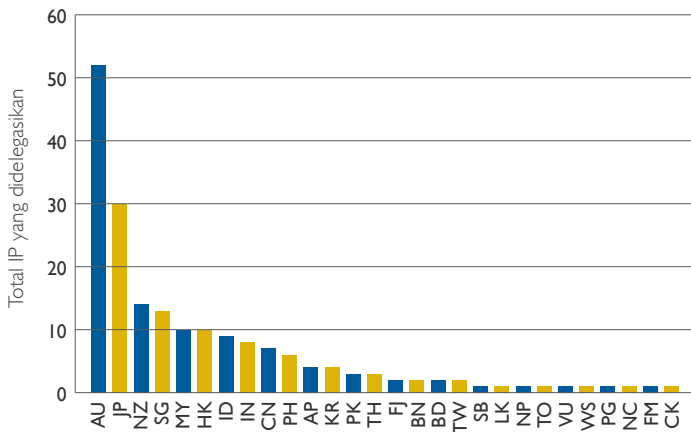
**Alamat IPv4 yang dialokasikan pada tahun 2009
(berdasarkan kawasan ekonomi)**



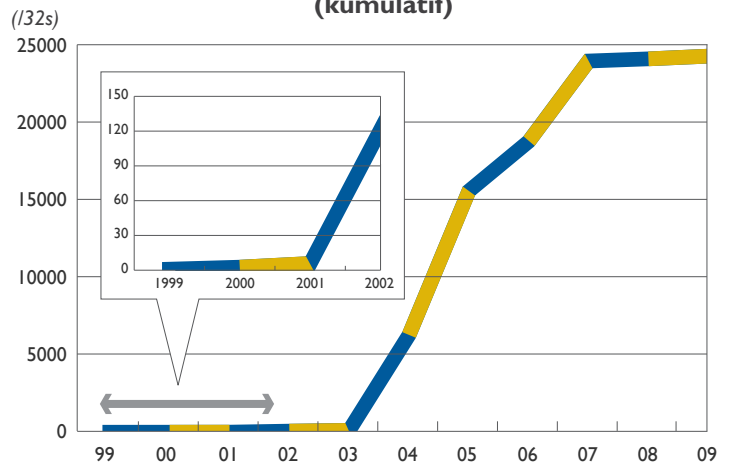
**Total IPv4 yang dialokasikan
(kumulatif)**



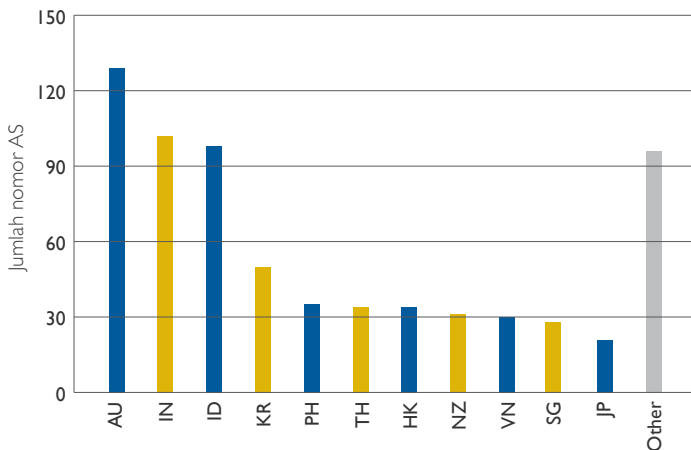
**Alamat IPv6 yang dialokasikan pada tahun 2009
(berdasarkan kawasan ekonomi)**



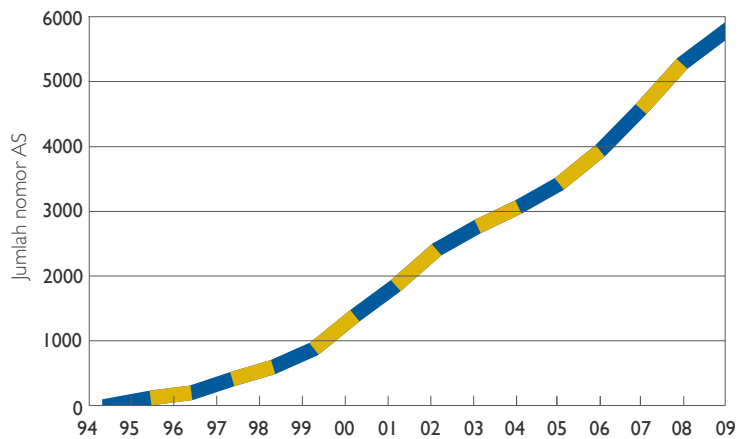
**Total IPv6 yang dialokasikan
(kumulatif)**



**Nomor AS yang diberikan di tahun 2009
(berdasarkan kawasan ekonomi)**



**Total nomor AS yang dialokasikan
(kumulatif)**



Laporan Usaha dan Keuangan 2009

Tarif Baru 2010

Mengikuti rekomendasi dari konsultan manajemen internasional, KPMG, dan setelah mengadakan konsultasi publik dengan komunitas APNIC, Dewan Eksekutif APNIC telah menyetujui tarif keanggotaan baru yang akan diberlakukan pada semua perpanjangan keanggotaan mulai 1 Januari 2010.

Tabel tarif baru ini mencakup sejumlah fitur pokok sebagai berikut:

- Potongan 50% untuk biaya keanggotaan bagi Anggota yang ada dalam Daftar PBB sebagai Negara Kurang Berkembang.
- Penetapan rumusan untuk menentukan biaya keanggotaan, yang berlaku untuk pemegang alamat IPv4 baik yang sekarang maupun yang dahulu. Sebuah rumusan terpisah diberlakukan untuk pemegang IPv6 dan jumlah yang lebih besar dari dua rumusan ini akan menentukan biaya keanggotaan yang harus dibayar.
- Setelah perpanjangan keanggotaan mereka diperpanjang pada tahun 2010, biaya Per Alokasi untuk NIR dan Anggota Konfederasi tidak akan diberlakukan lagi.
- NIR dan Anggota Konfederasi akan membayar biaya premium sebesar 190% lebih banyak daripada biaya keanggotaan normal.
- Kepemilikan sumber daya diperhitungkan pada tanggal ulang tahun Anggota.

Anggaran 2010

Proses perencanaan aktivitas APNIC menjadi dasar untuk pengembangan anggaran operasi APNIC. Rencana aktivitas 2010 dirancang untuk dapat mencapai berbagai prioritas yang teridentifikasi dalam Survei Anggota dan Pemegang Saham 2009. Dewan Eksekutif APNIC telah menyetujui pengajuan anggaran 2010 pada bulan Desember 2009.

Kebijakan Rotasi Audit

Dewan Eksekutif APNIC telah menyetujui Kebijakan Rotasi Auditor yang baru pada tahun 2009, yang mengharuskan auditor APNIC dirotasi setiap lima tahun. Akun berikut ini telah diaudit oleh Ernst & Young yang, sesuai dengan kebijakan yang baru, ditunjuk sebagai auditor untuk akun finansial 2009. Akun ini dihitung dalam dolar Australia.



Balance sheet

	2009 (AU\$)	2008 (AU\$)	% change from 2008
Aktiva lancar			
Cash	7,201,988	6,707,734	7%
Restricted cash - ISIF grant program	145,215	136,680	6%
Term deposit investment	2,338,882	2,300,000	2%
Receivables	496,734	1,518,542	-67%
Others	819,017	536,729	53%
Total current assets	11,001,836	11,199,685	-2%
Non-current assets			
Other financial assets	1,127,795	883,201	28%
Property, plant and equipment	1,607,819	1,708,216	-6%
Long term deposit investment	1,000,000	1,700,000	-41%
Total non-current assets	3,735,614	4,291,417	-13%
Total assets	14,737,450	15,491,102	-5%
Liabilities			
Payables	797,990	629,651	27%
Provisions	1,004,861	985,888	2%
Unearned revenue	4,130,987	5,383,679	-23%
Total liabilities	5,933,838	6,999,218	-15%
Equity			
Share capital	1	1	0%
Reserves	166,674	0	0%
Retained earnings	8,636,937	8,491,883	2%
Total equity	8,803,612	8,491,884	4%
Total liabilities & equity	14,737,450	15,491,102	-5%

Catatan:

Neraca, laporan rugi-laba, dan laporan arus kas merupakan konsolidasi dari rekening APNIC Pty Ltd yang tercatat dalam AU\$.

Untuk dapat memahami posisi dan kinerja keuangan APNIC Pty Ltd dengan lebih baik, seperti yang ditunjukkan oleh hasil operasi dan arus kasnya untuk tahun finansial yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, neraca, laporan rugi-laba dan laporan arus kas harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan wajib tahunan dan laporan audit yang tertera di sini.

Income statement

	2009 (AU\$)	2008 (AU\$)	% change from 2008
Revenue			
Interest income	566,854	771,499	-27%
IP resource application fees	1,194,713	1,053,679	13%
ISIF grant administration received	124,777	154,911	-19%
Membership fees	7,863,971	6,678,051	18%
Non-Member fees	125,598	127,336	-1%
Per allocation fees	1,542,369	1,633,389	-6%
Reactivation fees	8,876	10,144	-13%
Sundry income	161,852	268,444	-40%
Sub-total	11,589,010	10,697,453	8%
Exchange rate gain/(loss)	(38,262)	71,832	-153%
Total revenue	11,550,748	10,769,285	7%
Expenditure			
Communication expenses	156,901	171,713	-9%
Depreciation expenses	718,927	638,668	13%
Donation/sponsorship	122,378	128,885	-5%
ICANN contract fees	358,696	236,503	52%
Impairment investment value	0	334,821	-100%
ISIF grant administration expenses	124,777	154,911	-19%
Meeting and training expenses	138,457	169,293	-18%
Membership fees	69,496	58,282	19%
Other operating expenses	1,026,675	890,166	15%
Professional fees	591,140	552,659	7%
Rent and outgoings	611,804	614,054	0%
Salaries and personnel expenses	6,033,254	5,463,903	10%
Travel expenses	1,404,359	1,359,756	3%
Total expenditure	11,356,864	10,773,614	5%
Operating loss before income tax expenses	193,884	(4,329)	-4579%
Income tax expenses	48,830	147,422	-67%
Operating loss after income tax expenses	145,054	(151,751)	-196%

Cash flow statement

For the year ended 31 December

	2009 (AU\$)	2008 (AU\$)	% change from 2008
Cash flows from operating activities:			
Receipts from Members and customers	10,998,262	10,892,196	1%
Payments to suppliers and employees	(11,079,607)	(10,746,456)	3%
	(81,345)	145,740	-156%
Interest received	599,800	693,066	-13%
Income tax paid	(208,418)	(178,506)	17%
Net cash inflow from operating activities	310,037	660,300	-53%
Cash flows from investing activities:			
Payments for property, plant and equipment	(556,363)	(696,935)	-20%
Proceeds from sale of property, plant and equipment	5,696	7,269	-22%
Net cash inflow/(outflow) from investing activities	(550,667)	(689,666)	-20%
Net decrease in cash held:	(240,630)	(29,366)	719%
Cash at the beginning of the financial year	6,707,734	6,626,342	1%
Decrease in term deposits maturing in the next three months	661,119	0	0%
Effects of exchange rate changes on cash	73,765	110,758	-33%
Cash reserve at the end of the financial year	7,201,988	6,707,734	7%

Para Pendukung APNIC

APNIC ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada organisasi berikut ini yang telah mendukung operasi dan kegiatan pelatihan kami pada tahun 2009.

Sponsor pertemuan

- Asia Pacific Top Level Domain Association (APTLD)
- BJENet
- China Education and Research Network (CERNET)
- China Mobile
- China Motion Telecom
- China Network Information Center (CNNIC)
- China Telecom
- China Unicom
- Dialog Telekom
- DotAsia
- Golog
- Google
- Great Wall Broadband Services
- Hurricane Electric
- Internet Service Providers Association Bangladesh (ISPAB)
- Internet Society (ISOC)
- Japan Network Information Center (JPNIC)
- Kingdom Union
- Korea Network Information Center (KRNIC) dari Korea Internet and Security Agency (KISA)
- National Information Infra-structure (NII)
- Pacific Islands Telecommunications Association (PITA)
- PCCW Global
- Shocom
- Taiwan Network Information Center (TWNIC)
- Telekom Malaysia (TM)
- IEIE
- intERLab – AIT, Thailand
- International Training Institute (ITI) – PNG
- Internet NZ
- INTI College Subang Jaya
- IPv6 Forum
- ISOC Hong Kong
- ISP Association of Bangladesh (ISPABD)
- ISP Association of India (ISPAI)
- IT&E Guam
- MekongNet Cambodia
- MTNL – India
- My Directory Sdn Bhd
- Myanma Computer Company (MCC)
- Myanmar Computer Federation (MCF)
- Myanmar Post & Telecommunication (MPT)
- National Internet Exchange of India (NIXI)
- National University dari Laos (NUOL)
- Networkers Society dari Pakistan (NSP)
- NTT Communications
- Pacific Island Telecommunications Association (PITA)
- Perridot Systems
- Republic Polytechnic (RP) Singapore
- Taiwan Network Information Centre (TWNIC)
- Telecommunication Engineering Centre (TEC) – India

Training supporters

- AnAnA Computer Cambodia
- APJII Indonesia
- Asia Pacific Top Level Domain (APTLD)
- BII Group China
- China ISP Union
- China Mobile
- Cisco Systems
- Cyberport Hong Kong
- Dialog Telekom – Sri Lanka
- Dot.Asia Organisation
- DST Multimedia Sdn Bhd, Brunei
- Extreme Broadband Malaysia
- Hong Kong ISP Association (HKISPA)
- Hong Kong IX (HKIX)
- ID-SIRTII Indonesia

Operasi

- HKIX – yang telah mengadakan fasilitas penggunaan lokasi bersama di Hong Kong
- Nominum – atas piranti lunak bersubsidi
- Reach – yang telah menyediakan tempat transit dan fasilitas penggunaan lokasi bersama di Hong Kong
- Telstra – yang telah menyediakan tempat transit
- Vocus Communications untuk transit IPv6 native
- WIDE Project – yang telah menjadi tuan rumah dan tempat transit untuk fasilitas penggunaan lokasi bersama di Jepang

Proyek root server

- ISC – memelihara server-server F-root
- Ripe-NCC – memelihara server-server K-root

Pendukung ISIF

- DotAsia
- Internet Society (ISOC)
- The International Development Research Centre (IDRC)



Menjawab tantangan distribusi sumber daya Internet
yang bertanggung jawab di kawasan Asia Pasifik

Laporan tahunan ini dicetak di atas kertas daur ulang 100%



Asia Pacific Network Information Centre (Pusat Informasi Jaringan Asia Pasifik)

Alamat PO Box 2131, Milton, Brisbane, QLD 4064, Australia **Telepon** +61 7 3858 3100

Fax +61 7 3858 3199 **Email** info@apnic.net **SIP** helpdesk@voip.apnic.net

Dicetak di atas kertas daur ulang ©APNIC Pty Ltd 2010



www.apnic.net

Asia Pacific Network Information Centre